

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan sikap tentang dampak pernikahan dini dengan persepsi menikah muda pada siswa kelas XII di SMA IT Bina Umat Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan siswa kelas XII SMA IT Bina Umat Yogyakarta mengenai dampak pernikahan dini tergolong baik, dengan rata-rata skor sebesar 15,12.
2. Sikap siswa kelas XII SMA IT Bina Umat Yogyakarta terhadap dampak pernikahan dini tergolong positif, dengan rata-rata skor sebesar 68,17.
3. Persepsi siswa kelas XII SMA IT Bina Umat Yogyakarta mengenai menikah muda tergolong baik, dengan rata-rata skor sebesar 138,80.
4. Variabel jenis kelamin, pendidikan terakhir orang tua, pendapatan orang tua, dan sumber informasi sebelumnya tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan persepsi menikah muda pada siswa kelas XII SMA IT Bina Umat Yogyakarta
5. Terdapat hubungan positif yang signifikan dengan kekuatan hubungan lemah antara tingkat pengetahuan tentang dampak pernikahan dini dengan sikap ($r = 0,299$; $p = 0,009$).

6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang dampak pernikahan dini dengan persepsi menikah muda ($r = 0,105$; $p = 0,372$).
7. Terdapat hubungan positif yang signifikan dengan kekuatan hubungan sedang antara sikap tentang dampak pernikahan dini dengan persepsi menikah muda ($r = 0,509$; $p < 0,001$).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas XII SMA IT Bina Umat Yogyakarta memiliki tingkat pengetahuan, sikap, dan persepsi yang baik mengenai dampak pernikahan dini. Tingkat pengetahuan berhubungan dengan sikap, sedangkan sikap berhubungan dengan persepsi menikah muda. Sebaliknya, tingkat pengetahuan tidak berhubungan signifikan dengan persepsi menikah muda. Temuan ini menunjukkan bahwa pembentukan persepsi remaja dipengaruhi oleh berbagai faktor, sehingga upaya pencegahan pernikahan dini perlu dilakukan melalui edukasi yang melibatkan sekolah, keluarga, dan tenaga kesehatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap tentang dampak pernikahan dini dengan persepsi menikah muda pada siswa kelas XII SMA IT Bina Umat Yogyakarta, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah (SMA Islam Terpadu Bina Umat Yogyakarta)

Sekolah diharapkan terus meningkatkan pendidikan kesehatan reproduksi dan pencegahan pernikahan dini melalui pembelajaran,

penyuluhan, serta layanan bimbingan dan konseling dengan melibatkan tenaga kesehatan.

2. Bagi tenaga Kesehatan Klinik Bina Umat

Tenaga Kesehatan diharapkan memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam menyusun program edukasi kesehatan reproduksi yang sesuai dengan kebutuhan remaja serta memperkuat kerja sama dengan pihak sekolah dalam upaya pencegahan pernikahan dini.

3. Bagi Bidan di Puskesmas Moyudan

Bidan diharapkan menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam merancang program promosi kesehatan reproduksi remaja dan pencegahan pernikahan dini yang sesuai dengan kebutuhan remaja.

4. Bagi Orangtua/Wali siswa

Orang tua diharapkan meningkatkan komunikasi dan pendampingan kepada anak terkait kesehatan reproduksi serta dampak pernikahan dini guna mendukung terbentuknya sikap dan persepsi yang positif.

5. Bagi penulis selanjutnya

Penulis selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian dengan melibatkan jumlah responden yang lebih besar, menggunakan desain penelitian yang berbeda, serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi persepsi menikah muda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.